

Hubungan Tingkat Pengetahuan Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan Tindakan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tinombo

Mita¹, Abdul Rahman², Ismundandar Wahyu Kindang³
^{1,2,3} Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara
e-mail: mitamita99@icloud.com

Abstrak

Minimnya pemahaman sang ibu mengenai buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang masih banyak yang beranggapan sebagai buku catatan kesehatan. Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang penting bagi tenaga kesehatan, ibu balita, keluarga dan masyarakat. Peningkatan implementasi buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) didukung oleh pemerintah pusat sebagai salah satu program peningkatan kesehatan ibu dan anak. Fungsi dari peneliti melakukan penelitian yaitu guna membuktikan adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 240 ibu hamil dengan jumlah sampel 53 ibu hamil, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang buku KIA yang kurang berjumlah 24 responden (45,28%), dan sebagian besar mempunyai tindakan negatif yaitu sebanyak 29 responden (54,71%). Hasil penelitian dari 53 responden menggunakan uji *Chi-Square* dan didapatkan nilai $p=0,048$ ($P \leq 0,05$). Ada hubungan tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo. Bagi Puskesmas Tinombo agar dapat memantau ibu hamil dalam tindakannya dan pengetahuannya tentang buku KIA.

Kata kunci: *Pengetahuan, Buku KIA, Ibu Hamil, Tindakan.*

Abstract

Lack of knowledge of women about the Maternal and Child Health (MCH) book which is still considered only as a health record book. Maternal and Child Health Book (MCH) is an important communication tool and information media for health workers, womens of toddlers, families and communities. Increased implementation of Maternal and Child Health (MCH) books is supported by the central government as one of the programs to improve maternal and child health. The purpose of this study was to prove the correlation between the knowledge level about the MCH book (Maternal and Child Health) and the intervention toward pregnant women in the Tinombo Health Center working area. This type of research is quantitative with an analytic approach using a cross-sectional design. The total of population in this study was 240 pregnant women and total of sample was 53 respondents that taken by using non probability sampling techniques. Te results showed that about 24 respondents (45.28%) had poor level of knowledge about the MCH book, and 29 respondents (54.71%) had negative actions. The results of the study of 53 respondents by using the Chi-Square test obtained a p-value = 0.048 ($p < 0.05$). There is a correlation between the knowledge level about the MCH book (Maternal and Child Health) and the intervention toward pregnant women in the Tinombo Health Center working area. For Tinombo Public Health Center to monitor pregnant women in their actions and knowledge about the MCH book.

Keywords: *Knowledge, MCH Book, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Minimnya informasi ibu mengenai buku Kesehatan Ibu juga Anak (KIA) yang selalu dipikir hanya sekedar buku catatan sehat khusus tenaga sehatan jadi hambatan bagi membentuk

kebiasaan sehat ibu mengenai pentingnya bagian susunan imunisasi diposyandu, antara lain penimbangan, vaksinasi dan penyerahan makanan pendamping ASI.

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) ialah bahan berkomunikasi juga media menginformasikan segala sesuatu yang dianggap penting terhadap tim kesehatan, ibu yg mempunya balita, keluarganya dan masyarakatnya, yang dimanfaatkan sebagai bahan guna tahu akan status kesehatan ibunya dan juga balitanya, dokumentasinya, deteksi dini pada risikonya, konselingnya, juga agar bisamelihat tumbuh dan kembang pada sang balita. (Dwicaksono, 2013)

Meningkatannya pengimplementasi pada sebuah buku yg dikenal dengan (KIA) dinaungi oleh pihak dari pemerintah pusat guna untuk salah satu yang diprogramkan agar ibu serta anaknya menjadi lebih sehat , sebagai pedoman bagi tenaga medis didalam pemberian asuhan terhadap ibu serta sanga anak sesuai standarnya, dilakukan pendokumentasian dengan sangatbaik dan sebenar-benarnya, serta menjadi prioritas alat yang akurat dimiliki oleh ibunya sebagai pembuktian keadaan sehat pada saat hamil, melahirkan, nifasnya, imunisasinya serta tumbuh juga kembang sangbalita, guna mempermudah ibunya beserta keluarganya dan tenaga kesehatannya guna dapat tahu tentang alur kesehatan sangibu serta anaknya. (Kemenkes, 2015).

Dalam penyelenggaraan, KIA belum dipakai seperti mestinya, sangat banyak ibu-ibu balitanya juga keluarganya masih memahami juga tidak mengaplikasikan berita perihal sehat yang diperoleh dalam buku (KIA). (Kemenkes, 2015).

Tingkat sehat bagi masyarakat pada hakikatnya ialah pemicu faktor penentunya ialah pengindikatoran pembang pada manusia. Peningkatannya derajat sehat sangatlah dicampuri banyaknya faktor yang memicu tanggung jawab bagi banyaknya pihak serta apabila dilihat mulai bagian pemakai juga pemberi layanan sehat merupakan tanggungjawab masyarakatnya, swastanya serta pemerintahnya terkait terhadap kebijakannya, bahan pembiayaannya serta sosial budayanya serta perilakunya yang juga berlaku bagi masyarakatnya. Indikator sehat masyarakatnya bisa di lihat dari Angka Kematian pada Ibunya (AKI) serta Angka Kematian pada Bayinya (AKB). Angka Kematian pada sangibu ialah yang ditetapkan untuk penyediaan milenium ialah meningkatkan kesehatannya pada sang ibu juga sang balitanya. (Depkes RI, 2015).

Salah satu upaya peningkatan kesehatan ibu adalah melalui program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak. Dalam keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti penyakit dan kekurangan gizi yang sering kali berujung pada kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak, salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). (Kemenkes RI 2015).

Buku KIA (kesehatan ibu juga anak) merupakan alat deteksi dini gangguan ataupun masalah pada kesehatan ibu juga sang anak, alat komunikasi juga konseling yang memuat informasi yang sangat penting bagi sang ibu, keluarganya , dan juga masyarakat tentang pelayanan kesehatan ibu juga anak yang meliputi sebuah rujukan dan juga standar pada layanan KIAnya, gizinya, imunisasinya, serta tumbuhnya dan kembangnya pada balitanya. putusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 284/Menkes/III/2004 mengenai buku KIA bagi pemberi informasinya dan bahan perekaban bagi ibu yang sedang hamil juga untuk sangbalita, penanggungjawab pemanfaatannya bagi tenaga medis serta pemberi serta pendistribusiannya pada buku KIA dilakukan dari pemerintahnya terhadap LSM, organisasi profesi, dan swasta. (Kemensk,2017)

Riskesdas 2018 memperlihatkan pencatatan hasil pada sebuah pelayanan di Buku KIA juga belum cukup optimal, hanya 10,5% Buku KIA (kesehatan ibu dan anak) yang terisi dengan lengkap. Distribusi Buku KIA juga dievaluasi dengan menggunakan Riskesdas dengan responden masyarakatnya secara langsung, data Riskesdas 2013-2018 memeperlihatkan kepemilikan Buku KIA ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi 75.2%, sedangkan pada balita meningkat yang mulanya 53.5% menjadi 65.9% (Kemenkes RI, 2018).

Buku KIA (kesehatan ibu dan anak) juga berisi informasi mengenai kesehatan pada anaknya berfungsi agar menginfokan sebuah kabar mengenai beberapa faktor sehat sanganak mencakup riwayat sehat pada anaknya juga mencakup pelayanannya. Indikator sehat pada balita

mencakup (BBLR), PB, terganggunya pada sehat (penyakit) bayi yang baru dilahirkan, kecacatan pada kelahiran ataupun kecacatan pada balita. Sementara itu indikatornya berkaitan terhadap mencakup layanan sehat pada balita mencakup pada perawatan pada tali pusat bayinya yang baru saja dilahirkan, pemeriksaan pada anak yang baru sj dilahirkan, imunisasinya, kepemilikannya pada akta kelahirannya, kepemilikannya pada buku KMS nya dan juga KIA nya, memantau pada tumbuh dan kembangnya, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan makanan pendamping ASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal dan pemberian ASI eksklusif. (Kemenkes RI, 2015).

Menurut (WHO) World Health Organisation (2015), angka kematian ibu di wilayah Indonesia sebesar 220/100.000 kelahiran hidup ialah termasuk angka kematian yg tergolong tertinggi pada urutan keempat diantara negara-negara di Asia Tenggara. Angka Kematian Ibu (AKI) menjuru pada angka kematian ibu terkait pada masa kehamilannya, persalinannya, dan nifasnya. Di Indonesia, angka kematian ibu merupakan salah satu tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Angka tersebut melebihi tinggi dari rata-rata Angka kematian ibu di negara-negara anggota ASEAN dan juga negara lainnya di Asia Tenggara. Pemerintah Indonesia telah menobatkan target bahwa sahnya Angka Kematian Ibu harus dapat berkurang menjadi 102/100.000 kematian hidup pada tahun 2015 (Dwicaksono dan Setiawan, 2017).

Didapatkan datanya diwilayah Kerja Puskesmas Tinombo memperlihatkan bahwasahnya layanan sehat ibu juga anak (KIA) masihlah menduduki peringkat yang bisa dikatakan sangatlah kurang. Hal tersebut berkaitan terhadap Informasi terkandung pada buku KIA dapat meningkatkan pemahaman-pemahaman mengenai buku KIA hingga dapat mendorong dan memberdayakan masyarakat agar senantiasa hidup dengan pola yang sehat, memberi informasi tentang resiko komplikasi, bagaimana itu bisa terjadi dan dimana akan diperoleh pertolongan kesehatan, serta memperkaya jaringan pada pengaksesan masyarakatnya bagi layanan sehat berkualitas.

Data dari Puskesmas Tinombo didapat Jumlah ibu hamil di tahun 2022 sebanyak 462 jiwa dan jumlah Ibu hamil di tahun 2023 sebanyak 240 jiwa, kemudian jumlah ibu hamil di tahun 2024 sebanyak 112 jiwa. Terkait hal tersebut dapat dilihat bahwa jumlah ibu hamil dari tahun ketahun mengalami kenaikan dan penurunan secara signifikan.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sepuluh ibu yang sedang mengalami kehamilannya menggunakan buku KIA pada Puskesmas Tinombo memperlihatkan bahwa sahnya 1 ibu sama sekali tidak tahu dalam membaca buku KIA tersebut dan dari 4 orang belum paham apa isi dari buku KIA tersebut, dan 5 orang ibu lainnya, tindakannya masih kurang baik dimana saat diwawancara ibu mengatakan kalau mau minum obat tambah Darah pusing, kurang tidur (Gelisah) makan tidak teratur, (dua kali sehari), Dan jarang Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Ke Fasilitas Kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara ilmiah "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA (kesehatan ibu dan anak) dengan Tindakan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tinombo"

METODE

Peneliti menggunakan Jenis penelitian survei kuantitatif ialah survei atau dengan kata lain penelitian percobaan menggali bagaimanakah dan ada apa fenomenanya pada dunia sehat yang terjadi. Kemudian dilakukan analisisnya dinamikanya korelasinya antara fenomena maupun faktor risikonya bagi faktor efeknya (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Karakteristik Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tinombo (f=53)^a

Karakteristik Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
<20 Tahun	0	0.00
20-35 Tahun	48	90.56
>35 Tahun	5	9.43

Pendidikan Terakhir		
SD	21	39.62
SMP	14	26.41
SMA	10	18.8
Perguruan Tinggi	8	15.09
Pekerjaan		
IRT	30	56.60
Wiraswasta	23	43.39
Hamil Ke		
Pertama	29	54.71
Kedua	9	16.98
Ketiga	8	15.09
Keempat	2	3.77
Kelima	4	7.54
Keenam	1	1.88
Informasi		
Tv		
Tetangga	10	18.86
Keluarga	11	20.75
Buku KIA	10	18.86
Tenaga Kesehatan	10	18.86
Dukun	6	11.32
	5	9.43

Berada pada kategori umur 20-35 tahun sebanyak 48 responden (90,56%) dan umur pada kategori Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 53 responden sebagian besaar responden >35 tahun sebanyak 5 responden (9,45%). Selanjutnya tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 53 responden sebagian besar responden pendidikan terakhirnya SD sebanyak 21 responden (39,62%), pendidikan terakhir SMP sebanyak 14 responden (26,41%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 10 responden (18,8%) dan pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Tentang Buku KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak) di Wilayah Kerja Puskesmas Tinombo (f=53)^a

Pengetahuan Buku KIA	Tentang	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang		24	45.28
Cukup		18	33.96
Baik		11	20.75

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tinombo dari 53 responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang buku KIA yang kurang berjumlah 24 responden (45,28%), Cukup sebanyak 18 responden (33,96%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 11 responden (20,75%).

Tabel 4.3 distribusi tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo

Tindakan Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Negatif	29	54,71
Positif	24	45,28

Tabel 4.4 hubungan tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo (f=53)^a

Pengetahuan Tentang Buku KIA	Tindakan Ibu Hamil				Total		P Value
	Negatif		Positif		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	13	24,5	9	17,0	22	41,5	0,048
Cukup	6	11,3	12	22,6	15	34,0	
Baik	10	18,9	3	5,7	49	24,5	

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 53 responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan tentang buku KIA yang kurang dengan tindakan ibu hamil yang negatif yaitu sebanyak 13 responden (24,5%), responden yang memiliki pemahaman perihal buku KIA yang cukup terhadap tindakan ibu yang tengah hamil sedang mengandung positif sebanyak 12 responden (22,6%), responden yang memiliki pemahaman perihal buku KIA yang baik terhadap tindakan ibu yang tengah hamil yang negatif sebanyak 10 responden (18,9%), responden yang memiliki pemahaman perihal buku KIA yang kurang dengan tindakan ibu yang tengah hamil yang positif sebanyak 9 responden (17%), pengetahuan tentang buku KIA yang cukup dengan tindakan ibu hamil yang negatif sebanyak 6 responden (11,3%), pengetahuan tentang buku KIA yang baik dengan tindakan ibu hamil yang positif sebanyak 3 responden (5,7%).

Analisa data yang dilakukan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan $P=Value$ 0,048 ($P Value < 0,05$), maka H_a diterima yang artinya bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo.

SIMPULAN

1. Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo memiliki pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) yang kurang.
2. Sebagian besar ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo memiliki tindakan ibu hamil yang negatif.
3. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan tentang buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dengan tindakan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tinombo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto (2016). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Agusrini, D. (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia Dengan Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Srandol Kota Semarang*. Naskah Publikasi. Semarang: Akademi Kebidanan Ngudi Waluyo.
- Arlin. E. (2017). " *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara*". Kendari: Politeknik Kesehatan Jurusan Kebidanan Kendari, (skripsi di publikasikan, diakses tanggal 18 juli 2020)
- Azwar, 2014. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dinkes Prov. SU, (2017). *Riskesdas*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Dinkes Kab. Labuhanbatu (2018). *Profil Kesehatan*. Dinas Kesehatan Kabupaten Labuhanbatu.
- Hanum, R (2018). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku Kia Di Puskesmas Namu Ukur* (<http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>)
- Hidayat, A. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik*. Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011) *Petunjuk Tekhnis Pengisian Buku KIA* oleh Kader Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015) *Pedoman Pemantauan dan Penyediaan Program Kesehatan Ibu dan Bayi baru Lahir*. Jakarta: Depkes.
- Kementerian Kesehatan RI (2009). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak dan JICA*. Jakarta. Kementerian Kesehatan RI (2010). *Pedoman Umum manajemen Penerapan Buku KIA*. Jakarta :Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Kementrian Kesehatan RI, (2010). *Petunjuk Teknis Buku KIA Oleh Kader Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemenkes RI. (2015) *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Depkes dan JICA.
- Kemenkes RI (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2014). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan. Available from: <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/10/02Buku-KIA-06-10-2015-small.pdf>
- Mubara k., Cahyati., Rozikin., Supardi., (2007). *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mubarak, W. I & Chayatin N. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Munna, A. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Ibu Hamil Trimester III dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). *Skripsi*. Fakultas Kedokteran. Program Studi Kebidanan. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang.
- Najma. (2017). *Statistika Kesehatan Aplikasi Stata Dan Spss. 1st Ed*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Pendekatan Praktis Metode Riset Keperawatan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Oktaviana, M. 2013. *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak oleh Ibu di Palangkaraya*. Jurnal Forum Kesehatan Media Publikasi Kesehatan Ilmiah. Vol. III Nomor 6, Agustus 2013. Palangkaraya: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangkaraya.
- Oktarina, C., Elvira, G., Dyah, U (2013). *Hubungan pengetahuan, sikap Kepatuhan ibu hamil dan Ibu bayi dalam penggunaan buku KIA di puskesmas Geger Bangkalan Jawa Timur*.
- Puskesmas Janji (2018) *Laporan Puskesmas Janji*. Kabupaten Labuhanbatu. Sabri, Luknis dan Hastono, Sutanto Priyo. (2014). *Statistik Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sistiarani C. (2014). *Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Anak*. J Kesehatan Masyarakat.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. cet.8 Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta; 2018.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utami, F. (2023). Hubungan Pengetahuan Buku KIA dengan Status Kesehatan Ibu Hamil di Puskesmas pengasinan Kota Bekasi. *Skripsi*. Program Studi Keperawatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga. Bekasi.
- Wijayanti, F.A. (2009). *Hubungan tingkat pengetahuan wanita pekerja seks (WPS) tentang HIV/AIDS di resosialisasi Argorejo kelurahan Kali Banteng Kulon Semarang*. Semarang.
- Wardani IK, Purwanti (2018). *Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Waryana (2010). *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Rahima.